

BAB III

PELAKSANAAN PENYALURAN DANA ZIS UNTUK PENINGKATAN PENDIDIKAN DI YAYASAN DANA SOSIAL AL-FALAH (YDSF) SURABAYA

A. Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF)

1. Sejarah dan Profil singkat YSDF (Yayasan Dana Sosial Al-Falah) Surabaya

Didirikan 1 Maret 1987, Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) telah dirasakan manfaatnya di lebih dari 25 propinsi di Indonesia. Paradigma prestasi YDSF sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) terpercaya di Indonesia.⁴⁷

Lebih dari 161.000 donatur dengan berbagai potensi, kompetensi, fasilitas, dan otoritas dari kalangan birokrasi, profesional, swasta, dan masyarakat umum telah terajut bersama YDSF membentuk komunitas peduli dhuafa. Mereka, dengan segala kemampuan terbaiknya, telah memberikan kontribusi, cinta, dan kepedulian dalam membangun negeri ini.

YDSF yang dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No.523 tanggal 10 Desember 2001 menjadi entitas yang menaruh perhatian mendalam pada kemanusiaan yang universal. Melalui Divisi Penyaluran YDSF

⁴⁷ Tim Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL). UIN Sunan Ampel Surabaya. Prodi Ekonomi Syariah di Yayasan dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya, 2013, 9.

semakin meneguhkan pendayagunaan dana anda secara syar'i, efisien, efektif & produktif.⁴⁸

2. Visi dan Misi Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF)⁴⁹

Visi YDSF Surabaya sebagai lembaga sosial yang benar-benar amanah serta mampu berperan serta secara aktif dalam mengangkat derajat dan martabat umat Islam, khususnya di Jawa Timur.

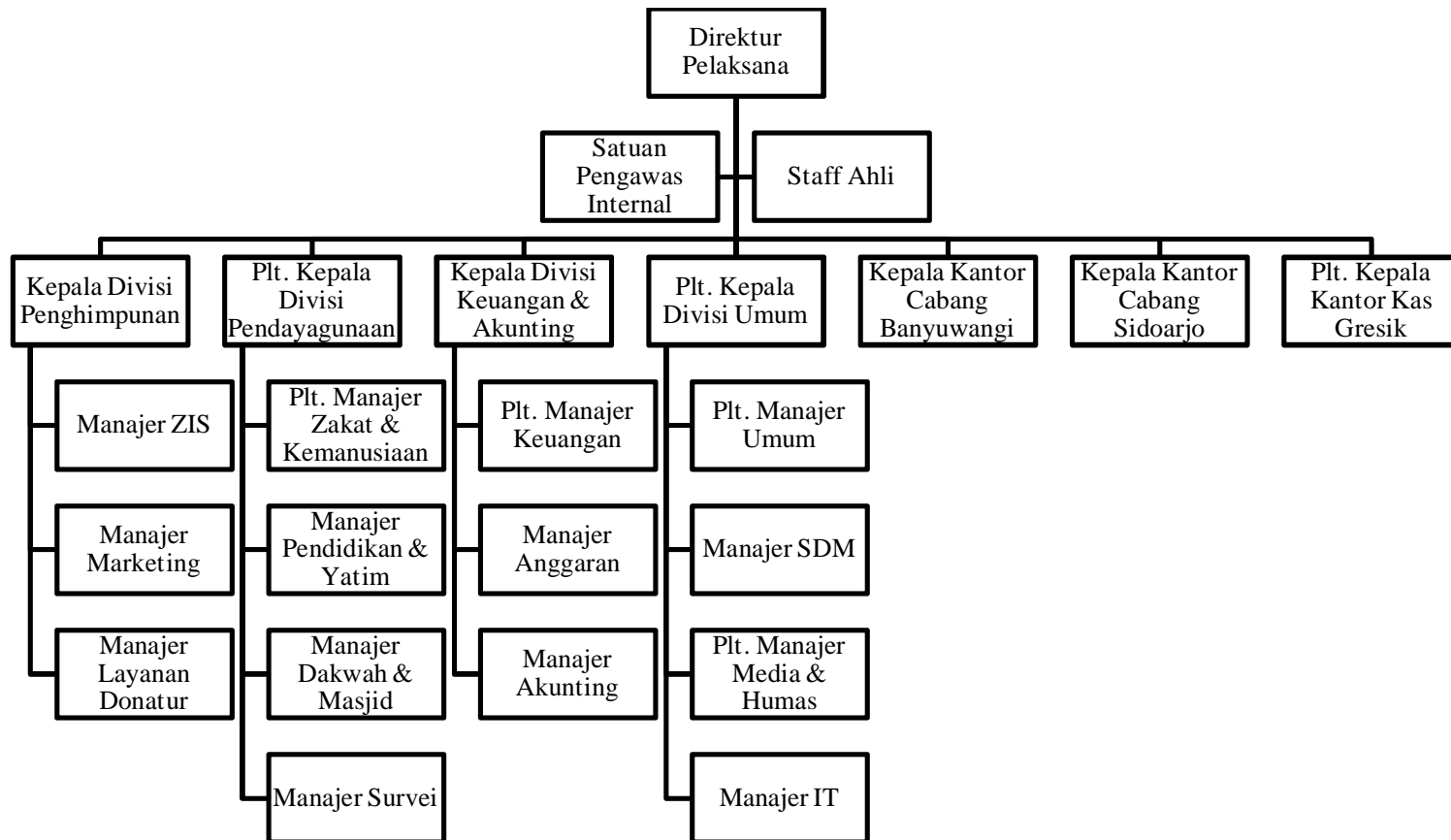
Sedangkan misi YDSF adalah mengumpulkan dana masyarakat/umat baik dalam bentuk zakat, infaq, shadaqah, maupun lainnya dan menyalurkannya dengan amanah, serta secara efektif dan efisien untuk kegiatan-kegiatan:

1. Meningkatkan kualitas sekolah-sekolah Islam;
2. Menyantuni dan memberdayakan anak yatim, miskin, dan terlantar;
3. Memberdayakan operasional dan fisik masjid, serta memakmurkannya;
4. Membantu usaha-usaha dakwah dengan memperkuat peranan para dai, khususnya yang berada di daerah pedesaan/terpencil;
5. Memberikan bantuan kemanusiaan bagi anggota masyarakat yang mengalami musibah.

⁴⁸ *Ibid*, 9.

⁴⁹ Yayasan Dana Sosial Al Falah, "Profil YDSF Surabaya", dalam <http://www.ydsf.org/tentang-kami>, diakses pada 18 November 2013.

3. Struktur Organisasi Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya⁵⁰



⁵⁰ Tim Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL). UIN Sunan Ampel Surabaya. Prodi Ekonomi Syariah di Yayasan dana Sosial Al-Falah (YDSF) Surabaya .2013. 12

4. Program - program Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya

Adapun bidang garap Yayasan Dana Sosial Al Falah dibagi menjadi 5, yaitu moeningkatkan kualitas pendidikan; Merealisaikan dakwah islamiyah; Memakmurkan masjid; Memberikan santunan yatim piatu; dan Peduli kemanusiaan.⁵¹

Program-program di YDSF sangatlah beragam, dari mulai dakwah islamiyah hingga peduli kemanusiaan. Salah satunya adalah program peningkatan kualitas pendidikan. Dan program-program untuk meningkatkan pendidikan sendiri banyak, diantaranya:

a) Bantuan Fisik Pendidikan

- Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana Sekolah Islam
- Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana Pondok Pesantren
- Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana lembaga pendidikan nonformal

b) Pena (Peduli Anak) Bangsa

- Beasiswa Pendidikan
- Back To School (Paket Perlengkapan Sekolah)

c) Pembinaan Guru Islam

- Pelatihan Bidang Studi bagi Guru SD/MI
- Diklat 1 thn Guru SD (mitra kerja: Kualita Pendidikan Indonesia [KPI])

⁵¹ Majalah Al-Falah edisi Oktober 2013. *Memilih Qurban Terbaik*, 6.

- Diklat Guru Taman Kanak-kanak (TK) Islam (mitra kerja: Yayasan Nurul Falah)
- Pelatihan Smart Teaching (Pembinaan guru/relawan Pena Bangsa)

d) Pembinaan SDM Strategis

- Diklat Mahasiswa Medis Beasiswa dan Pembinaan Asrama Fak. Kedokteran & Kesehatan
- Diklat Mahasiswa Iptek Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Teknik
- Diklat Mahasiswa Keguruan Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Calon Guru
- Diklat Mahasiswa Umum Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Umum
- Pembinaan anak asuh & wali murid Pena Bangsa

e) Kampung Al Quran

- Sertifikasi & pelatihan guru Al Quran
- Kursus baca tulis Al Quran khusus untuk donatur

f) Pemberdayaan Keluarga Yatim

- Bantuan fisik rumah yatim dan bedah rumah keluarga yatim
- Beasiswa Yatim nonpanti beasiswa dan bantuan pendidikan
- Pelatihan/Kursus Anak Pembekalan ketrampilan, profesi, & bantuan modal usaha

- Pelatihan/Kursus Wali Yatim Pembekalan ketrampilan, profesi, & bantuan modal usaha

g) Pembinaan Panti Yatim

- Bantuan fisik panti anak yatim Bantuan fisik, sarana prasarana, operasional, & bedah panti
- Panti yatim segmen usia Bantuan pengelolaan panti segmen usia
- Beasiswa Anak Panti Beasiswa SD-SMA murid yang tinggal dan disantuni panti
- Pelatihan Pengasuh Pelatihan dan pendampingan pengasuhan & pemberdayaan ekonomi

5. Tentang Program Beasiswa Pena Bangsa di YDSF Surabaya

Definisi program yaitu bantuan beasiswa terkait OTA (Orang Tua Asuh) bagi anak sekolah miskin/dhuafa dan yatim. Tujuannya adalah menyelamatkan anak bangsa dari kemiskinan dan kebodohan melalui program beasiswa dan pendampingan pendidikan, sedangkan harapan kedepannya yaitu menjaga hubungan dengan OTA melalui peningkatan layanan OTA.

Bentuk kegiatan yaitu survey pengajuan baru, bantuan pembinaan anak asuh, Tali asih OTA-anak asuh, Layanan anak asuh, Layanan OTA, Penerbitan *News Letter* Pena Bangsa.⁵²

⁵² M.G. Hanafi. (Kepala Divisi bag. Pendidikan & Yatim), *Wawancara*, Surabaya, 10 Nopember 2013.

Sasaran Program adalah anak usia sekolah (SD, SMP, SMU) yang sesuai dengan kriteria yang diajukan oleh YDSF.

Sedangkan kriteria/ syarat penerima adalah anak miskin usia sekolah (SD, SMP, SMU/ SMK); anak yang rawan putus sekolah; anak yang rawan pendangkalan akidah; anak kurang mampu binaan pena bangsa. Dan kesemua kriteria diatas berdasar pada 8 *asnaf* yang berhak mendapat bantuan.

Syarat administrasi yaitu:

- Mengisi form pengajuan beasiswa Pena Bangsa
- Fotokopi Rapor nilai terakhir
- Pas foto anak ukuran 3 x 4 cm
- Surat keterangan tidak mampu dari RT/RW

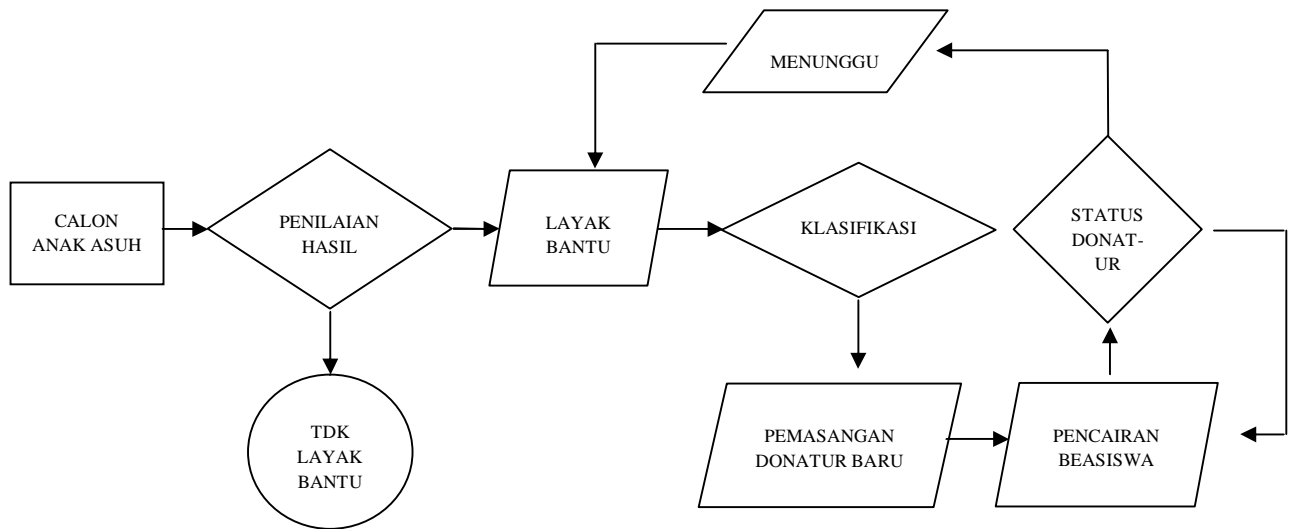
Klasifikasi besaran bantuan yang diberikan YDSF untuk SD sebesar Rp 192.000; SMP sebesar Rp 402.000; SMU sebesar Rp 462.000.⁵³

⁵³ *ibid*

B. Mekanisme Penyaluran Dan Pendidikan YDSF Surabaya⁵⁴

Berikut ini adalah alur mekanisme penyaluran dana pendidikan YDSF

Surabaya:



1. Calon anak asuh mengajukan proposal beasiswa ke YDSF dengan membawa persyaratan yang harus dipenuhi.
2. Kemudian pihak YDSF survey kerumah masing-masing calon anak asuh, dengan tujuan untuk memeriksa apakah calon anak asuh tersebut sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh pihak YDSF.
3. Setelah melalui proses survey, akan diketahui calon anak asuh tersebut layak mendapat bantuan atau tidak.
4. Jika survey membuktikan bahwa calon anak asuh yang mengajukan proposal memenuhi kriteria, maka calon anak asuh tersebut diklasifikasi terlebih dahulu. Yang dimaksud klasifikasi disini adalah memilah-milah anak asuh yang sudah mendaftar dan memenuhi kriteria serta sudah

⁵⁴ *ibid*

disurvei dari lembaga kedalam dua golongan, yaitu *pertama* golongan yang sangat membutuhkan sekali misalnya anak asuh yang hampir putus sekolah dikarenakan tidak ada biaya sekolah. Dan yang *kedua* adalah anak asuh yang kurang mampu misalnya anak asuh yang membutuhkan bantuan dalam pemenuhan peralatan serta perlengkapan sekolah.

5. Setelah melalui proses klasifikasi, maka anak asuh yang sudah terdaftar dipasangkan dengan orang tua asuh (OTA) yang menjadi donatur tetap mereka, tiap satu anak asuh dipasangkan dengan satu OTA. Kemudian pencairan beasiswa dilakukan per-semester (per- 6 bulan) atau 2 kali dalam setahun, yaitu pada bulan April pekan ke-2 dan September pekan ke-2.
6. Selanjutnya apabila beasiswa sudah dicairkan, wajib diberitahukan kepada OTA, karena untuk mengetahui status OTA selanjutnya apakah para OTA *continue* dalam pembiayaan anak asuh atau tidak.

Dalam pelaksanaan penyaluran dana di lapangan, banyak terdapat perbedaan antara satu dengan yang lainnya yaitu mekanisme penyaluran dana dari lembaga sampai ke tangan wali murid atau guru sekolah dari anak asuh tersebut. Seperti penuturan para wali murid anak asuh yang berhasil diwawancarai, sebagai berikut:

Setiap semester ada orang YDSF yang datang ke rumah, orang tua hanya menandatangani bukti penerimaan dana saja. Dana pendidikan

yang sudah cair diberikan kepada sekolah, jadi orang tua tidak menerima dana tunai sama sekali.⁵⁵

Dari pemaparan wali murid diatas, adalah dana pendidikan disalurkan lembaga melalui sekolah dan orang tua hanya menandatangani bukti penerimaan dana pendidikan.

Tegar anak yatim diasuh oleh nenek dan kakeknya karena saya kerja, dan segala urusan sekolah diurus oleh sang nenek. Ketika ditanya tentang bantuan dana pendidikan dari YDSF, ternyata tidak mendapat sama sekali. Memang waktu itu kabarnya mau dapat dana bantuan, tapi sampai sekarang belum ada. Bantuan pendidikan hanya didapat dari RT setempat (buku & jajan).⁵⁶

Berdasar pada data anak asuh yang diberikan pihak YDSF kepada penulis, pada wawancara wali murid yang kedua yaitu tidak mendapat bantuan dari lembaga sama sekali, hanya ada kabar yang katanya akan mendapat bantuan namun realisasinya tidak ada.

Arvina mendapat info beasiswa YDSF dari guru SD. Tidak ada survey kerumah. Dari dulu sampai sekarang penyaluran dana langsung diberikan kepada orangtua, diambil melalui tempat-tempat yang ditentukan (ex: SDN Klampis, SD Hang Buah, Kantor kertajaya, dll) atau melalui ATM. Sejak SD hingga SMP dana bantuan yang diberikan jumlahnya sama, setahu saya kalau sudah SMP bertambah, tetapi sampai sekarang jumlahnya belum bertambah. Dengan adanya bantuan dari YDSF, uang SPP Arvina sangat terbantu.⁵⁷

Wali murid dari anak asuh diatas memaparkan bahwasannya penyaluran dana pendidikan tidak melalui sekolah, melainkan langsung kepada orang tua dengan cara dipanggil ke tempat-tempat yang sudah ditentukan ataupun melalui ATM yang sudah ditentukan pula. Dan bapak Siswadi pun

⁵⁵ Ibu Kismiati (Wali Murid Krisdian Hardianti), *Wawancara*, Surabaya, 2 April 2014

⁵⁶ Ibu Lian (Wali Murid Tegar Putra Adi Pratama), *Wawancara*, Surabaya, 2 April 2014

⁵⁷ Bapak Siswadi(Wali Murid Arvina Dwi Cahyanti), *wawancara*, Surabaya, 2 April 2014

menjelaskan bahwa bantuan dana dari YDSF juga sangat membantu pengeluaran SPP Arvina per-semesteranya.

Jika diatas para orang tua dari anak asuh sudah memaparkan sedikit tentang mekanisme penyaluran dana pendidikan, maka disini ada juga guru sekolah yang muridnya adalah anak asuh dari YDSF mengemukakan tentang mekanisme penyaluran dana pendidikan YDSF melalui sekolah:

Penyaluran dana pendidikan dari lembaga melalui sekolah, kemudian para guru sekolah mendata anak-anak yang membutuhkan bantuan dana pendidikan yang sesuai dengan kriteria⁵⁸ dari lembaga. Setelah mendapatkan semua data murid yang mendapat bantuan, kemudian pihak lembaga memanggil para orangtua wali murid yang mendapatkan dana pendidikan ke sekolah atau tempat yang sudah ditentukan (kantor lembaga, Sekolah, dll).⁵⁹

Tetapi ada juga guru sekolah yang muridnya menerima dana pendidikan yang mengeluhkan tentang penyaluran dana pendidikan tersebut, yaitu:

Mengenai penyaluran dana yg dilakukan lembaga bahwasannya di sekolah ini, para murid yg mendapat dana bantuan ydsf tidak ada datanya di sekolah, karena penyalurannya melalui wali murid dari murid yang bersangkutan, jadi pihak sekolah tidak ada campur tangan sama sekali. Pihak sekolah hanya mengetahui siapa saja yg mendapat dana bantuan pendidikan apabila wali murid meminjam fotokopi rapor (karena termasuk salah satu persyaratan pengajuan beasiswa). Seharusnya, pihak sekolah diberitahu ttg dana pendidikan yg didapat dari YDSF. Karena diperlukan untuk membeli / melengkapi peralatan & perlengkapan sekolah yang kurang (LKS, buku tulis, uang kas, dll).⁶⁰

Dalam hal ini penulis juga mewawancarai wali kelas dari anak asuh penerima dana YDSF.

Sekolah mendapat bantuan dana pendidikan dari YDSF untuk anak-anak yang kurang mampu, dana tersebut disalurkan langsung dari YDSF

⁵⁸ Yang dimaksud dengan kriteria disini adalah 8 *asnaf* yang tertulis dalam Al-Qur'an

⁵⁹ Khosiyatul Maula (Guru SDI Al-Falah Semampir), *Wawancara*, Surabaya, 3 April 2014.

⁶⁰ Bu Simpeniati (Guru SMP Budi Mulia), *Wawancara*, Surabaya, 5 april 2014.

kepada pihak sekolah untuk membantu dalam pembayaran SPP tiap semester. Dana bantuan yang diberikan YDSF hanya pada siswa-siswa tertentu. Biasanya dana bantuan diberikan langsung kepada administrasi sekolah, ada orang YDSF yang datang dan menyalurkan dana tersebut.⁶¹

Wali kelas Krisdian Hardianti menjelaskan bahwasannya YDSF menyalurkan dana pendidikan kepada anak-anak yang kurang mampu langsung melalui sekolah dan dibayarkan kepada pihak administrasi sekolah sesuai dengan daftar penerima dana bantuan pendidikan.

Masalah uang bulanan memang biasanya yang membayar uang bulanan ke sekolah adalah nenek dan kakek dari Tegar, karena dia adalah anak yatim dan ibunya setiap hari bekerja. Dan pihak sekolah memang bekerjasama dengan YDSF untuk membantu siswa kurang mampu dalam hal pembiayaan peralatan dan perlengkapan sekolah. Dan memang pihak sekolah belum mengumumkan kepada orang tua wali murid dari penerima dana bantuan.⁶²

Dari pemaparan guru kelas diatas YDSF telah membantu dalam hal kelengkapan sekolah, mulai dari bantuan seragam, alat tulis, hingga buku paket sekolah, namun disini pihak sekolah belum mengumumkan kepada para wali murid penerima dana bantuan YDSF.

Pihak sekolah tidak mengetahui adanya bantuan dari YDSF atau dari lembaga lainnya, sekolah hanya menerima SPP dari orang tua siswa seperti biasanya. Dan biaya peralatan serta perlengkapan sekolah juga tetap dibebankan kepada orang tua wali murid.⁶³

Wali kelas dari Arvina memaparkan bahwa beliau tidak mengetahui adanya bantuan dari YDSF maupun lembaga lainnya. Sepengetahuan

⁶¹ Nurhayati (Wali Kelas dari Krisdian Hardianti), *Wawancara*, Surabaya 24 Juni 2014.

⁶² Neni Widyawati (Wali Kelas dari Tegar Putra Adi Pratama), *Wawancara*, Surabaya, 24 Juni 2014.

⁶³ Sutikno (Wali kelas Arvina Dwi Cahyanti), *Wawancara*, Surabaya, 24 Juni 2014.

beliau, biaya SPP serta perlengkapan sekolah tetap dibebankan kepada orang tua masing-masing siswa.

C. Strategi Pemetaan Dana dalam Penyaluran Dana Pendidikan YDSF

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.⁶⁴

Tentang strategi penyaluran dana pendidikan di YDSF ini sudah banyak cara yang dilakukan oleh pihak lembaga, sebagaimana dituturkan kepala divisi bagian pendidikan dan yatim adalah, “Cara yang kami tempuh untuk penyaluran dana pendidikan adalah melalui orang tua anak asuh, kemudian melalui sekolah-sekolah tempat anak asuh bersekolah, pernah juga melalui bank yang sudah ditentukan oleh lembaga.”⁶⁵

Dari hasil wawancara penulis kepada para narasumber diatas, berbagai cara YDSF dilakukan dalam penyaluran dana pendidikan, yaitu penyaluran dana yang dilakukan melalui sekolah dan melalui orang tua asuh. Namun banyak terjadi miskomunikasi diantara para orang tua wali murid dari anak asuh penerima dana pendidikan dengan para guru sekolah masing-masing. Diketahui karena tidak adanya informasi diantara keduanya yang disebabkan minimalnya SDM yang dimiliki YDSF dalam penyaluran dana tersebut.

⁶⁴ NN. dalam : <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>. diakses pada 18 Nopember 2013.

⁶⁵ M.G. Hanafi (Kepala Divisi Pendidikan & Yatim YDSF), *Wawancara*, Surabaya, 01 Oktober 2013

Dan sebagaimana dituturkan oleh kepala divisi bagian pendidikan dan yatim YDSF bahwasannya ditakutkan terdapat anak asuh yang mendapat dana bantuan pendidikan *double* dalam artian yaitu mereka mendapatkan bantuan dari lembaga lain selain YDSF. Jika begitu adanya, maka akan terjadi kesenjangan social diantara para warga muslim yang kurang mampu yang membutuhkan dana pendidikan.